

## **Analisis Kinerja Pasar Modal Di India Sebelum Dan Setelah Gelombang Dua Virus Covid-19**

*Capital Market Performance Analysis In India Before And After The Two Wave Of The Covid-19 Virus*

**Sheren P. Paraso, Joubert B. Maramis, Djurwati Soepeno**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi

E-mail: [sherenparaso05@gmail.com](mailto:sherenparaso05@gmail.com) , [joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id) , [watisoepeno@unsrat.ac.id](mailto:watisoepeno@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Kinerja pasar modal merupakan kemampuan perusahaan mempertahankan dan memperbaiki kinerja dan kepercayaan para investor sehingga harga saham perusahaan di bursa saham dapat meningkat. Saat ini virus covid-19 menyebabkan krisis bagi hampir seluruh Negara di dunia, bursa saham dunia pun mengalami penurunan harga ditandai dengan indeks harga saham gabungan bursa-bursa global yang serempak menurun selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pasar modal di india sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari 30 hari sebelum dan 30 hari setelah yang diperoleh melalui teknik sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja pasar modal yang signifikan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 pada variabel : indeks harga saham gabungan, frekuensi perdagangan, trading volume activity dan market capitalization.

**Kata kunci:** Kinerja Pasar Modal, Covid-19

**Abstrak:** *Capital market performance is the company's ability to maintain and improve the performance and trust of investors so that the company's stock price on the stock exchange can increase. At present the Covid-19 virus is causing a crisis for almost all countries in the world, world stock exchanges have also experienced a decrease in price marked by the combined stock price index of global exchanges which simultaneously decreased during the pandemic. This study aims to analyze the performance of the capital market in India before and after the second wave of the Covid-19 virus. The samples in this study were taken from 30 days before and 30 days after which were obtained through saturated sampling techniques. The analysis technique used is the Paired Sample T-Test. The results of this study found that there were significant differences in capital market performance before and after the second wave of the Covid-19 virus in the variables: composite stock price index, trading frequency, trading volume activity and market capitalization.*

**Keywords:** *Capital Market Performance, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penelitian**

Covid-19 merupakan kasus peristiwa yang menyebabkan krisis bagi hampir seluruh negara di dunia sampai saat ini virus corona masih melanda sebagian wilayah dunia sehingga penambahan kasus baru corona masih cukup tinggi diantaranya negara yang akan menghadapi gelombang kedua virus covid-19 yaitu negara India dilihat dari jumlah kasus covid-19 yang kian meningkat. Di negara India ini memiliki bursa saham yang di kenal dengan nama NSE (National Stock Exchange) yang terletak di Mumbai Maharashtra India, dimana bursa saham ini merupakan bursa saham terbesar ke-9 di dunia dengan kapitalisasi pasar dan bursa saham terbesar di india dengan omzet harian dan jumlah perdagangan, untuk perdagangan ekuitas dan deviratif. 30 hari sebelum india masuk pada gelombang ke dua virus covid-19 tepatnya pada tanggal 18 maret 2021 kasus penularan harian covid-19 sebesar 39,276 dan angka kematian sebesar 29,355 yang kemudian pada tanggal 18 april 2021 india masuk dalam gelombang ke dua virus covid-19, india mencatat rekor lonjakan kasus penularan harian sebesar 273,810 kasus dan saat ini jumlah total penularan virus corona sudah melampaui angka 15 juta kasus.

Diterima: 07-12-2022; Disetujui untuk Publikasi: 01-06-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Angka kematian di India juga bertambah 1,619 sehingga menjadi total 178,769 kematian akibat covid-19, gelombang baru wabah corona di India banyak dipengaruhi penyebaran varian B.1.1.7 asal Inggris tapi kemunculan mutasi ganda virus corona di India lah yang memicu kekhawatiran baru. Menurut sebuah penelitian di negara bagian maharahstra, sebanyak 60% peserta studi mengidap varian baru yang diberi nama B.1.617 negara paling kaya di India itu mencatatkan lebih dari 68.000 kasus penularan harian, usai pembukaan kembali kegiatan ekonomi dan sosial bulan february silam. Akibat kemunculan tersebut Eropa kini sedang mempertimbangkan pembatasan perjalanan ke India.

S&P Global Ratings mengatakan gelombang kedua infeksi Covid-19 di India dapat menghambat pemulihan ekonomi negara itu selain hilangnya nyawa secara substansial dan keprihatinan kemanusiaan yang signifikan, S&P Global Ratings percaya bahwa wabah tersebut menimbulkan risiko penurunan terhadap PDB (produk domestik bruto) dan meningkatkan kemungkinan gangguan bisnis. Lembaga pemeringkat mencatat bahwa kecepatan dan skala pemulihan dari gelombang kedua infeksi Covid-19 akan berimplikasi pada peringkat bisnis negara India.

Peristiwa yang mengandung informasi sangat mempengaruhi pasar modal yang merupakan salah satu instrumen ekonomi. Semakin tinggi tingkat sensitivitas pasar modal terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, maka pasar modal memiliki peran yang semakin penting dalam perekonomian suatu negara (Suryawijaya dan Setiawan, 1998). Perkembangan harga saham dan aktivitas frekuensi perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar sebagai acuan pasar modal dalam menentukan transaksi di pasar modal. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (Indeks Harga Saham Gabungan), Frekuensi Perdagangan, Trading Volume Activity (TVA), dan Market Capitalization.

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan Frekuensi Perdagangan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan Trading Volume Activity (TVA) sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india.
4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan Market Capitalization sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di India.

Horne dan Wochowiez (2012:2) mendefinisikan “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sunariyah (2006:5) Pengertian pasar modal menurut Sunariyah adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2001 : 101) IHSG merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal.

$$IHSG: \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100$$

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Fitriyana dkk, 2014).

$$\text{Frekuensi Perdagangan Saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi Saham Yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Hari Saham Yang Diperdagangkan}}$$

Trading Volume Activity merupakan total dari saham yang telah diperdagangkan di pasar modal pada suatu periode pengamatan.

$$\text{Trading Volume Activity} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Harga pasar merupakan harga paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (closing price).

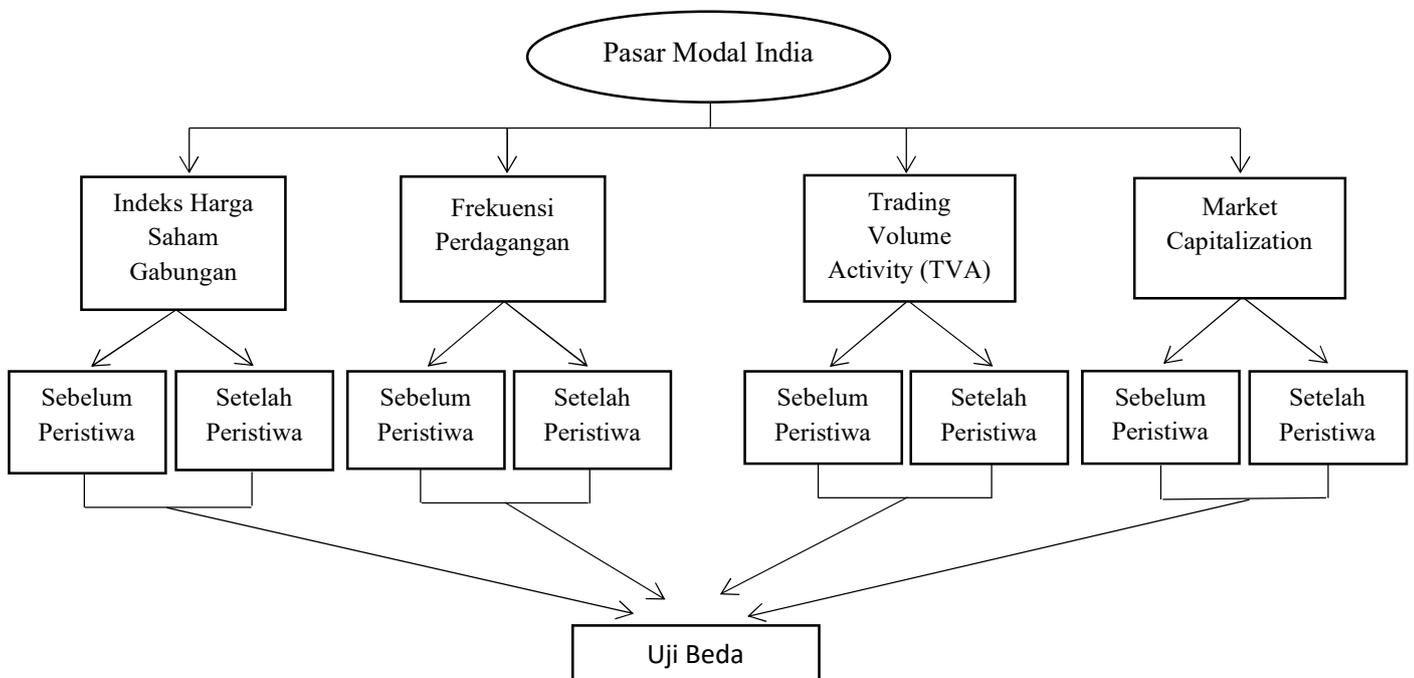
$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{Harga Pasar} \times \text{Harga Saham Per Lembar}$$

Henny Saraswati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia menunjukkan hasil bahwa sector Covid 19 mempengaruhi perekonomian dan pasar saham Indonesia.

Sari Oktavera, Febri Rahadi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Reaksi Pasar Modal di Asia Tenggara Terhadap Pandemi Covid 19 menunjukkan hasil covid 19 terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan indeks harga saham di keempat negara baik itu Indoensia, Malaysia, Singapura dan Thailand.

Galuh Artika Febriyanti (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Sahma LQ45 di Bursa Efek Indonesia) menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan pada abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia.

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**  
 Sumber: Peneliti, diolah (2022)

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:3), Penelitian Kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Berdasarkan sifatnya penelitian ini dikategorikan dalam penelitian event study (studi peristiwa).

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan (IHSG), Frekuensi Perdagangan, Trading Volume Activity (TVA) dan Market Capitalization di pasar modal India. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa indeks harga saham gabungan (IHSG), Frekuensi Perdagangan, Trading Volume Activity (TVA) dan Market Capitalization pada pasar modal India. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari internet yang diakses di website [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com), [www.investing.com](http://www.investing.com), jurnal-jurnal, serta artikel-artikel dari sumber yang terpercaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol, angka atau bilangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:23). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

### Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau *paired t-test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparasi atau uji perbandingan, tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Paired Sample T-test

Tabel 1 Uji Paired Sample T-test Indeks Harga Saham Gabungan (TVA)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				95% Confidence Interval			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	IHSG_SEBELUM - IHSG_SETELAH	347.4516 1	848.07295	152.31840	36.37594	658.52728	2.281	30	.030

Sumber: Data diolah (SPSS) 2022.

Berdasarkan data table 1 dapat diketahui hasil uji paired sampel t-test diperoleh Sig (2-tailed) 0,030 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan IHSG  $0,030 < 0,05$ , dengan kata lain terdapat perbedaan yang begitu signifikan dalam IHSG sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di pasar modal India.

**Tabel 2 Uji Paired Sample T-test Frekuensi Perdagangan**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	FREKUENSI_PERDA GANGAN_SEBELUM - FREKUENSI_PERDA GANGAN SETELAH	276.93548	615.61497	110.56771	51.12609	502.74488	2.505	30	.018

Sumber: Data diolah (SPSS) 2022.

Berdasarkan data table 2 dapat diketahui hasil uji paired sampel t-test diperoleh Sig (2-tailed) 0,018 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan Frekuensi Perdagangan  $0,018 < 0,05$ , dengan kata lain terdapat perbedaan yang begitu signifikan dalam Frekuensi Perdagangan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di pasar modal India.

**Tabel 3 Uji Paired Sample T-test Trading Volume Activity (TVA)**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TVA_SEBELUM - TVA_SETELAH	227.74194	534.25836	95.95563	31.77439	423.70948	2.373	30	.024

Sumber: Data diolah (SPSS) 2022.

Berdasarkan data table 3 dapat diketahui hasil uji paired sampel t-test diperoleh Sig (2-tailed) 0,024 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan TVA  $0,024 < 0,05$ , dengan kata lain terdapat perbedaan yang begitu signifikan dalam TVA sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di pasar modal India.

**Tabel 4 Uji Paired Sample T-test Market Capitalization**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			

Pair 1	MRK_CAP_SBLM	446.25806	946.31802	169.96373	99.14581	793.37032	2.626	30	.013
	MRK_CAP_STLH								

Sumber: Data diolah (SPSS) 2022.

Berdasarkan data table 4 dapat diketahui hasil uji paired sampel t-test diperoleh Sig (2-tailed) 0,013 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan Market Capitalization  $0,013 < 0,05$ , dengan kata lain terdapat perbedaan yang begitu signifikan dalam market capitalization sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di pasar modal India.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait IHSG sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india dengan menggunakan uji paired sampel t-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil Sig (2-tailed)  $0,030 < 0,05$  maka hipotesis pertama di terima. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Oktavera dan Febri Rahadi (2021) menyatakan bahwa kasus angka kematian Covid-19 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan indeks saham di keempat negara yang dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait frekuensi perdagangan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india dengan menggunakan uji paired sampel t-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil Sig (2-tailed)  $0,018 < 0,05$  maka hipotesis kedua di terima. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Saraswati (2020) menyatakan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa covid-19 mempengaruhi perekonomian dan pasar saham Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait TVA sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india dengan menggunakan uji paired sampel t-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil Sig (2-tailed)  $0,024 < 0,05$  maka hipotesis ketiga di terima. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Artika Febriyanti (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap pengumuman kasus pertama pasien covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait market capitalization sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 di india dengan menggunakan uji paired sampel t-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil Sig (2-tailed)  $0,013 < 0,05$  maka hipotesis keempat di terima. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Giska Viona Agatha dan Suhadak (2019) menyatakan hasil penelitian terdapat perbedaan signifikan trading volume dan market capitalization.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 pada indeks harga saham gabungan pada pasar modal di India.
2. Dari hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 pada frekuensi perdagangan pada pasar modal di India.
3. Dari hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 pada trading volume activity pada pasar modal di India.
4. Dari hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah gelombang dua virus covid-19 pada market capitalization pada pasar modal di India.

### Saran

1. Untuk tetap terus bertahan ditengah adanya covid-19 saat ini diharapkan perusahaan agar mampu meningkatkan kestabilan pasar modal juga kepastian kinerja kepada investor agar investor lebih percaya akan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti kinerja pasar modal di Negara berbeda sehingga wawasan mengenai kinerja pasar modal sebelum dan setelah pandemi dapat lebih luas dipahami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Miyanti, G.A.D.A., Wiagustini, L.P. (2018). Pengaruh Suku Bunga The Fed, Harga Minyak Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. ISSN :2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5 (2018): 1261-1288. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/37617/24388>. Diakses 27 Mei 2021.
- Aditya, E.K., Nuzula, N.F. (2019). Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Loan To Value (LTV) Bank Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol.69 No.1 April 2019|administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2806>. Diakses 27 Mei 2021.
- Atika, B. (2020). Pengaruh Dividen Announcement, Capital Gain Dan Kurs Terhadap Trading Volume Activity. Jurnal Ilmiah Akuntansi/September 2020, Volume XIX, No2, 1-115. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/6679>. Diakses 27 Mei 2021.
- Agatha, G.V., Suhadak. (2019). Uji Beda Abnormal Return, Trading Volume Dan Market Capitalization Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Harga Jual DMO Batubara. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol.70 No.1 Mei 2019|administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2813>. Diakses 27 Mei 2021.
- Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan| Volume 7, Nomor 1, Februari 2019. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/article/view/1841>. Diakses 27 Mei 2021.
- Octavera, S., Rahadi, F. (2021). Reaksi Pasar Modal di Asia Tenggara Terhadap Pandemi Covid 19. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas| Volume 23, Nomor 1, Januari 2021. <https://jurnal.unidha.ac.id/indeks.php/JEBD/article/view/209/139>. Diakses 20 November 2021.
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara| Volume 3, Nomor 2, Juli 2020. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/indeks.php/JAD/article/view/696>. Diakses 20 November 2021.
- Halisa, N.N. (2020). Pengaruh Covid 19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG). Jurnal Manajemen Dan Organisasi| Volume 11, Nomor 2, Desember 2020. <https://jurnal.ipb.ac.id/indeks.php/jmo/article/download/32657/20917>. Diakses 20 November 2021.
- Agustiawan, K.E., Sujana, E. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Setelah Pengumuman Kebijakan Pemerintah tentang Status Darurat Bencana Covid 19. Jurnal Akuntansi Profesi| Volume 11, Nomor 2, Desember 2020. <https://ejournal.undiksha.ac.id/indeks.php/JAP/article/view/30130/17101>. Diakses 20 November 2021.
- Na'afi, S. (2020). Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perusahaan IHSG di Masa Pandemi Covid 19. Aghniya Jurnal Ekonomi Islam| Volume 2, Nomor 2, Juni 2020. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/viewFile/4841/4265>. Diakses 20 November 2021.
- Ramadani, E.K., Riawan, T.H.A. (2019). Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi| Volume 3, Nomor 2, Oktober 2019. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquante/article/view/290>. Diakses 20 November 2021.

- Tanasa, C., Saerang, I.S., Maramis, J.B. (2021). Analisis Respon Pasar Terhadap Lockdown Pandemi Covid 19 Di Kawasan Asean (Studi Perusahaan Sektor Food And Beverages Di Thailand Dan Singapura). *Jurnal Emba* Vome 9, Nomor 1, Januari 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32643/30877>. Diakses 20 November 2021.
- Febriyanti, G.A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Sahma LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*| Volume 2, Nomor 2, 2020. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/30579/30093>. Diakses 20 November 2021.
- Akbar, E.P., Saerang, I.S., Maramis, J.B. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*| Volume 6, Nomor 2, Mei 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26169/26256>. Diakses 20 November 2021.
- Rifa, M.H., Junaidi., Sari, A.F.K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal E-JRA*| Volume 9, Nomor 6, Agustus 2020. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8407>. Diakses 20 November 2021.
- <https://www.voaindonesia.com/a/india-dilanda-pandemi-covid-19-gelombang-kedua-/5857826.html>. Diakses 4 Mei 2021.
- <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>. Diakses 4 Mei 2021.